



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul *“Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi dengan Strategi Critical Incident Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif NU Sukodadi”*. Hal-hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data apa saja yang diperoleh peneliti selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan strategi *critical incident*. Mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Pada setiap siklus memiliki bagian-bagian yang sama, yaitu dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), lalu diakhiri dengan refleksi.

Berikut deskripsi tentang bagaimana proses pelaksanaan penelitian dan hasil apa saja yang diperoleh:

1. Hasil Penelitian Kegiatan Pra Tindakan/ Pra Siklus

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data awal untuk menemukan informasi tentang proses dan hasil belajar mengajar di kelas. Melalui wawancara dengan kepala sekolah, peneliti mendapatkan informasi tentang karakteristik siswa pada setiap kelas. Diketahui bahwa rata-rata siswa



kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi mendapatkan nilai kurang memuaskan pada beberapa mata pelajaran.

Pada tanggal 12 November 2014, peneliti melakukan wawancara bersama siswa kelas IV dan observasi langsung pada pembelajaran PKn di kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi. Hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa siswa kelas IV menyukai pelajaran Matematika dan Penjaskes. Sedangkan pelajaran yang kurang diminati adalah Bahasa Jawa dan PKn. Alasannya guru yang mengajar kurang menyenangkan, materi pelajaran susah dan membosankan karena terlalu banyak teori. Sedangkan dari observasi langsung diperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dan cara mengajar guru mata pelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga siswa bosan dan merasa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Peneliti lebih memilih melakukan PTK terhadap mata pelajaran PKn karena keterbatasan peneliti dalam pelajaran bahasa jawa dan guru mata pelajaran PKn lebih kooperatif. Setelah bertemu dengan guru mata pelajaran PKn kelas IV, diperoleh daftar nilai PKn siswa kelas IV MIMA NU Sukodadi seperti pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Nilai Ulangan Harian Siswa

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	Keterangan
1	Alya Najma	94	TUNTAS
2	Aulia Mar'atus Sholihah	72	TIDAK TUNTAS
3	Deny Akhlasul Fu'ad Al Barid	74	TIDAK TUNTAS
4	Ervina Putri Asih	68	TIDAK TUNTAS
5	Fitriasari	62	TIDAK TUNTAS
6	Ibnu Azam Al Mufti	72	TIDAK TUNTAS
7	Jazilatun Nafsiyah	86	TUNTAS
8	M.Abdullah Abdiqi	76	TIDAK TUNTAS
9	M.Aminul Yakin	53	TIDAK TUNTAS
10	M.Ali Akbar Kholilullah	87	TUNTAS
11	Muhammad Tsurayya	89	TUNTAS
12	Nurul Fahri Khusaini	63	TIDAK TUNTAS
13	Reza Rezaqul Akbar	82	TUNTAS
14	S.Zesifania Mar'atussholihah	86	TUNTAS
15	Sheli Amelia Putri	61	TIDAK TUNTAS
16	Vemas Bagus Adi Saputra	54	TIDAK TUNTAS
17	Wahyu Irmawansyah	50	TIDAK TUNTAS
18	Tata Jerry Handika	50	TIDAK TUNTAS
19	M.Zuda Dwi Saputra	90	TUNTAS
20	Habib Wicaksana	65	TIDAK TUNTAS
21	Khakim Laila Deska S	60	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1494	
Rata-rata		71,14	TIDAK TUNTAS
Nilai Terendah		50	TIDAK TUNTAS
Nilai Tertinggi		94	TUNTAS
Prosentase Ketuntasan		7 tuntas	33,33%



Berdasarkan hasil belajar di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV dalam mata pelajaran PKn masih rendah. Bahkan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76,67. Dari 21 siswa hanya 7 siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM, itu berarti hanya 33,33% siswa yang tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran PKn masih sangat kurang.

2. Hasil penelitian Tindakan/ Siklus

a. Paparan data dan temuan penelitian siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan siklus I ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan-permasalahan yang muncul ketika pembelajaran. Permasalahan tersebut untuk selanjutnya dicarikan alternatif pemecahan masalahnya. Dari hasil pengkajian terhadap beberapa strategi dan media yang dianggap dapat mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman siswa, dipilihlah strategi yang cocok untuk diterapkan.

Strategi pembelajaran yang dipilih bernama *Critical Incident* atau pengalaman penting. Strategi *Critical Incident* memiliki banyak keunggulan diantaranya: dapat mengaktifkan siswa sejak awal



dimulainya pembelajaran, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran karena langsung dihubungkan dengan pengalaman yang pernah dialami siswa, juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada siswa.

Dengan diterapkannya strategi tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi globalisasi, diharapkan siswa dapat mempelajari materi globalisasi dengan utuh. Tidak hanya transfer ilmu dan pengetahuan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, tapi siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya melalui pengkajian tentang pengalaman-pengalaman yang pernah siswa alami. Tentunya pengalaman yang dimaksudkan itu harus sesuai dengan materi yang dibahas, yaitu globalisasi.

Hal-hal yang disiapkan dalam perencanaan siklus I ini adalah:

1. RPP dengan strategi *Critical Incident* (dapat dilihat di lampiran 1).
2. Instrumen observasi aktivitas siswa (dapat dilihat di lampiran 3).
3. Instrumen observasi aktivitas guru (dapat dilihat di lampiran 4).
4. Instrumen evaluasi berupa Lembar Kerja Individu (dapat dilihat di lampiran 9).

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 15 April 2013 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai



dengan RPP yang telah dibuat, yaitu menggunakan strategi *critical incident*.

Pada penerapan tindakan siklus I ini, awal pembelajaran dimulai dengan salam lalu sapaan *ice breaker* (Apa kabar hari ini? *Alhamdulillah...* luar biasa... beeerrsemangat!!). Siswa serentak menyambut sapaan guru dengan bersemangat. Lalu guru memberikan motivasi dengan mengatakan bahwa pembelajaran hari ini akan berbeda dengan pembelajaran biasanya karena kita akan belajar dari cerita siswa. Setelah itu guru menguji pengetahuan siswa dengan bertanya tentang pengertian globalisasi dan dampaknya, sebagian kecil siswa menjawab tidak tahu dan sebagian besar menjawab dengan membaca penjelasan yang ada pada buku LKS. Kegiatan selanjutnya adalah mengemukakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dan tujuan pembelajaran.

Setelah itu, guru meminta beberapa siswa untuk bercerita tentang pengalamannya dengan beberapa alat elektronik seperti Hp dan internet. Selama salah satu siswa bercerita, siswa lain diminta oleh guru untuk menyimak dan membuat pertanyaan. Siswa sangat antusias ketika diminta untuk bercerita, hampir semua siswa ikut maju ke depan kelas. Setelah dipilih 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan untuk bercerita, mereka justru bingung harus menceritakan apa. Guru mencoba menjelaskan dengan bahasa yang lebih sederhana, lalu mereka menceritakan apa yang biasa dilakukan ketika bermain internet. Siswa masih terlihat malu-malu dalam

bercerita. Kondisi tersebut menyita cukup banyak waktu, sehingga RPP belum bisa diterapkan secara maksimal. Selesai bercerita, guru menjelaskan materi globalisasi yang terdiri dari pengertian globalisasi dan contoh akibat positif serta negatif dari globalisasi. Setelah menerangkan, guru membuka sesi tanya jawab. Belum sempat siswa bertanya, bel selesai pelajaran sudah berbunyi. Evaluasi yang seharusnya dilaksanakan di akhir pelajaran akhirnya harus ditunda esok harinya, meminta waktu salah satu mata pelajaran selama 1 jam pelajaran atau 35 menit. Selebihnya semua berjalan dengan cukup baik dan lancar.

Nilai tes tulis dari pelaksanaan siklus I disajikan dalam tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Hasil Tes Tulis Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai UH 2	keterangan
1	Alya Najma	88	TUNTAS
2	Aulia Mar'atus Sholihah	75	TIDAK TUNTAS
3	Deny Akhlaul Fu'ad Al Barid	77	TUNTAS
4	Ervina Putri Asih	70	TIDAK TUNTAS
5	Fitriasari	78	TUNTAS
6	Ibnu Azam Al Mufti	70	TIDAK TUNTAS
7	Jazilatun Nafsiyah	78	TUNTAS
8	M.Abdullah Abdiqi	78	TUNTAS
9	M.Aminul Yakin	70	TIDAK TUNTAS
10	M.Ali Akbar Kholilullah	88	TUNTAS

11	Muhammad Tsurayya	98	TUNTAS
12	Nurul Fahri Khusaini	73	TIDAK TUNTAS
13	Reza Rezaqul Akbar	85	TUNTAS
14	S.Zesifania Mar'atussholihah	78	TUNTAS
15	Sheli Amelia Putri	70	TIDAK TUNTAS
16	Vemas Bagus Adi Saputra	70	TIDAK TUNTAS
17	Wahyu Irmawansyah	76	TIDAK TUNTAS
18	Tata Jery Handika	70	TIDAK TUNTAS
19	M.Zuda Dwi Saputra	78	TUNTAS
20	Habib Wicaksana	76	TIDAK TUNTAS
21	Khakim Laila Deska S	70	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1616	
Rata-rata = $\frac{\sum x}{n}$		76,95	TUNTAS

Tabel 4.3
Distribusi hasil tes siswa pada kegiatan siklus I

No	Uraian	Hasil Latihan
1	Nilai rata-rata formatif	76,95
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
3	Persentase ketuntasan hasil belajar	$P = \frac{\text{siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$ $= \frac{10}{21} \times 100\%$ $= 48\%$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Critical Incident* pada materi globalisasi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas

IV. Nilai rata-rata kelas yang semula 71,14 pada pra siklus menjadi 76,95 pada siklus I. Sedangkan jumlah siswa yang lulus juga mengalami peningkatan dari 7 siswa menjadi 10 siswa. Itu berarti prosentase kelulusan mengalami kenaikan 15%.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada siklus I ini, peneliti bertindak sebagai guru yang mempraktekkan RPP. Sedangkan guru bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar juga keterampilan guru dalam mengolah pelajaran. Hasil penilaian yang dilakukan oleh observer menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru. Lembar pengamatan aktivitas siswa ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I
Dalam Kegiatan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Sukodadi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Materi Pokok : Globalisasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Menjawab salam	a. Siswa Tidak kompak dan banyak yang tidak serius	1	



		dalam menjawab salam		
		b. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		c. Sebagian besar sudah kompak tetapi beberapa siswa masih yang belum serius	3	√
		d. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon Kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1	
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	2	
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	3	√
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima	2	√



		pelajaran		
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran	3	
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	√
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Menceritakan peristiwa globalisasi di sekitar siswa	a. Siswa tidak bisa menceritakan peristiwa globalisasi di sekitarnya.	1	
		b. Siswa dapat menceritakan peristiwa globalisasi di sekitarnya.	2	√
		c. Siswa dapat menceritakan peristiwa globalisasi di sekitarnya dengan tepat tetapi kurang antusias dalam bercerita.	3	
		d. Siswa dapat menceritakan peristiwa globalisasi di sekitarnya dengan tepat dan antusias dalam bercerita.	4	
6	Memberikan contoh dampak positif dan	a. Siswa tidak bisa memberikan contoh dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi.	1	



	negatif dari peristiwa globalisasi.	b. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi.	2	√
		c. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi pada beberapa bidang (ekonomi, sosial, budaya, politik, dan IPTEK).	3	
		d. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi pada berbagai bidang (ekonomi, sosial, budaya, politik, dan IPTEK).	4	
7	Mempresentasikan hasil pekerjaanya di depan kelas	a. Siswa tidak bisa mempresentasikan hasil pekerjaanya dengan baik	1	
		b. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya tetapi kurang tepat.	2	
		c. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan kurang baik tapi tepat.	3	√
		d. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar.	4	
8	Perubahan siswa menjadi lebih memahami materi globalisasi secara utuh, bukan hanya hafalan konsep.	a. Sebagian besar siswa belum begitu paham materi globalisasi secara utuh.	1	
		b. Sebagian kecil siswa belum begitu paham materi globalisasi secara utuh.	2	√
		c. Semua siswa menjadi lebih paham materi globalisasi secara utuh tetapi masih hafalan konsep.	3	
		d. Semua siswa menjadi lebih	4	



		memahami materi globalisasi secara utuh, bukan hanya hafalan konsep.		
9	Semangat dalam tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas.	1	
		b. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat.	2	
		c. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi masih ada yang kurang bersemangat	3	√
		d. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bersemangat	4	
10	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan.	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	2	
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	3	√
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik dengan waktu yang tepat.	4	
11	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi kompak/bersemangat.	2	√
		c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak	3	



		kompak/bersemangat.		
		d. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersamangat.	4	
12	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi	a. Siswa tidak memberi respon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi.	1	
		b. Siswa kurang merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi.	2	√
		c. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi tetapi sebagian siswa kurang semangat.	3	
		d. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi dan siswa semangat.	4	
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$			60,41%	

Lamongan, 15 April 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Observer

(Retno Nuzilatus S.)

(Subhan. S.Pd.)

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran belum sesuai harapan. Sebagian siswa masih sulit

untuk dikondisikan. Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran sangat tinggi, semua ingin diperhatikan. Sehingga guru kesulitan dalam merespon kemauan siswa.

Siswa sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dan instruksi guru, namun masih ada beberapa siswa yang kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena minder dan lebih memilih diam sendiri.

Sedangkan observasi aktivitas guru selama pembelajaran PKn siklus I ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus I

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Sukodadi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / II
Materi Pokok : Globalisasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria setiap aspek	Skor	Hasil/skor pengamatan
	Kegiatan awal			
1	Memberi apersepsi kepada siswa	a. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali.	1	
		b. Guru memberi apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	2	√
		c. Guru memberi apersepsi tetapi masih kurang	3	



		memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.		
		d. Guru memberikan apersepsi dan sudah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	4	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.	1	
		b. Guru menyampaikan secara umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu yang akan dicapai dari suatu pelajaran.	2	
		c. Guru menyampaikan beberapa tujuan kepada siswa, apa yang akan dicapai.	3	√
		d. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran	4	
	Kegiatan inti			
3.	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran	a. Guru memberikan materi tidak sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	1	
		b. Guru memberikan materi kurang sesuai dengan kompetensi pembelajaran	2	
		c. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran tetapi cakupan materi kurang.	3	√
		d. Guru memberikan materi dengan cakupan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	4	
4.	Guru menginstruksikan pada siswa untuk	a. Guru tidak menginstruksikan pada siswa untuk bercerita	1	



	bercerita peristiwa globalisasi	peristiwa globalisasi.		
		b. Guru menunjukkan cara menginstruksikan pada siswa untuk bercerita peristiwa globalisasi dengan bahasa yang tidak jelas.	2	
		c. Guru menginstruksikan pada siswa untuk bercerita peristiwa globalisasi dengan bahasa yang kurang jelas dan sebagian siswa belum mengerti.	3	√
		d. Guru menginstruksikan pada siswa untuk bercerita peristiwa globalisasi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti siswa.	4	
5	Cara menerapkan strategi <i>Critical Incident</i> sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	a. Strategi <i>Critical Incident</i> yang diterapkan tidak sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	1	
		b. Strategi <i>Critical Incident</i> yang diterapkan kurang sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	2	
		c. Strategi <i>Critical Incident</i> yang diterapkan sesuai dengan indikator tetapi kurang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.	3	
		d. Strategi <i>Critical Incident</i> yang diterapkan sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	4	√
6	Guru memberi bimbingan kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	a. Guru tidak memberi bimbingan kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	1	
		b. Guru memberi bimbingan yang tidak jelas kepada	2	



		siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi		
		c. Guru memberi bimbingan yang kurang jelas kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	3	√
		d. Guru memberi bimbingan yang jelas kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	4	
7	Guru memberi perintah dan petunjuk dengan jelas	a. Guru tidak memberi perintah dan petunjuk.	1	
		b. Guru memberi perintah dan petunjuk yang tidak jelas sehingga tidak dimengerti siswa.	2	√
		c. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas tetapi beberapa siswa yang kurang mengerti.	3	
		d. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas dan dimengerti siswa.	4	
8	Menunjukkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	a. Guru tidak menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	1	
		b. Guru kurang menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	2	
		c. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator tetapi kurang kesesuaian materi ajar dan karakteristik siswa.	3	√
		d. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan	4	



		karakteristik siswa.		
9	<i>Performance</i> (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	a. <i>Performance</i> (suara yang tidak jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	1	
		b. <i>Performance</i> (suara yang kurang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang tidak baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	2	
		c. <i>Performance</i> (suara yang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, tetapi interaksi yang kurang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	3	√
		d. <i>Performance</i> (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses	4	



		pembelajaran.		
10	Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik	a. Tidak ada variasi metode pembelajaran yang digunakan.	1	
		b. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian siswa dan tidak sesuai dengan	2	√
		c. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik tetapi kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.	3	
		d. Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik perhatian siswa, bahan dan sumber yang sesuai dengan materi yang dipelajari.	4	
11	Memberi pertanyaan yang sesuai indikator dengan jelas dan konkrit.	a. Guru tidak memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator.	1	
		b. Guru memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	2	
		c. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator tetapi kurang jelas dan konkrit.	3	√
		d. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	4	
12	Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan seputar pembelajaran	a. Guru tidak merefeksi kembali dengan tidak memberi pertanyaan seputar pembelajaran.	1	
		b. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan	2	

		yang tidak sesuai dengan pembelajaran.		
		c. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang kurang sesuai dengan pembelajaran.	3	√
		d. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran.	4	
$\text{Jumlah skor total \%} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$			70,83%	

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran belum terlaksana secara maksimal. Guru belum dapat menerapkan RPP yang disusun secara sempurna. Siswa yang sudah terbiasa menerima pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan, terlihat sangat senang bahkan terlalu bersemangat menerima pembelajaran model baru menggunakan strategi *Critical Incident*.

Apersepsi dan instruksi yang diberikan oleh guru telah mendapat respon baik dari siswa, namun guru belum bisa mengkondisikan siswa agar lebih tertib dalam pembelajaran. Sehingga distribusi waktu yang direncanakan dalam RPP tidak dapat dilaksanakan dengan sempurna oleh guru. Akibatnya siswa belum sempat diberikan evaluasi di akhir pembelajaran.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan tahapan di mana peneliti bersama guru yang menjadi observer bertemu untuk membahas kekurangan-kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus I. Kekurangan yang ditemukan dianalisis untuk menemukan solusinya, sedangkan kelebihan tetap dipertahankan.

Permasalahan utama pada pelaksanaan siklus I adalah dalam hal pengelolaan kelas yang dilakukan guru. Siswa yang merasa asing dengan strategi *Critical Incident* menjadi sangat bersemangat ketika diminta untuk bercerita, sehingga guru kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Untuk itu solusi untuk perbaikan di siklus II adalah :

1. Apersepsi dilakukan oleh guru dengan cara menguji pemahaman siswa dengan cara tanya jawab langsung tentang pengalaman belajar sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memancing perhatian siswa dan supaya apa yang akan dibahas siswa bersama guru menjadi lebih terfokus.
2. Pemilihan siswa yang bercerita dilakukan oleh guru dengan cara meminta siswa mengacungkan tangan lalu ditunjuk yang paling bersemangat atau duluan mengacungkan tangan. Dipilih siswa laki-laki dan perempuan dengan jumlah sama. Tujuannya adalah agar tidak terjadi rebutan antar siswa untuk maju ke depan dan lebih adil bagi guru maupun siswa karena tidak memihak.



3. Siswa bercerita di tempat duduknya sendiri tanpa maju ke depan kelas agar suasana belajar tetap kondusif.
4. Evaluasi dilakukan dengan cara meminta siswa untuk membuat analisa tentang peristiwa positif dan negatif dari globalisasi. Jenis evaluasi tersebut dianggap lebih efektif dan efisien karena melihat hasil evaluasi sebelumnya, siswa sudah dapat menjawab soal-soal yang mengarah pada konsep. Lebih baik diberlakukan soal yang bersifat fakta, karena lebih mengarah pada indikator pembelajaran dan melatih kemampuan siswa dalam menganalisa dan berpendapat.

a. Paparan data dan temuan peneliti siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 April 2014. Kegiatan pembelajaran dilakukan peneliti untuk menindaklanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan di siklus I.

Hal-hal yang dipersiapkan dalam siklus II ini masih sama dengan siklus I, hanya terjadi perubahan pada RPP. RPP hasil revisi dilampirkan di lampiran 3.

2) Pelaksanaan (*Acting*).

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 22 April 2014 selama 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya, agar kualitas proses pembelajaran meningkat



dan pencapaian siswa dalam memahami materi globalisasi di siklus II ini mengalami peningkatan.

Sesuai dengan apa yang telah tertulis dalam rancangan RPP, pelaksanaan tindakan pada siklus II dijalankan sesuai dengan apa yang dirancang peneliti. Pembelajaran dimulai dengan salam lalu sapaan *ice breaker* (Apa kabar hari ini? *Alhamdulillah...* luar biasa... *beeerrsemangat!!*). Siswa serentak menyambut sapaan guru dengan bersemangat. Lalu guru memberikan motivasi-motivasi dengan menerangkan manfaat dari mempelajari PKn. Setelah itu guru kembali menguji ingatan siswa tentang pelajaran sebelumnya, dengan bertanya: “masih ingat, kemarin kita belajar tentang apa?” serentak semua siswa menjawab “masih, tentang globalisasi”. Guru kembali bertanya “Siapa yang bisa menjelaskan pengertian globalisasi?” hampir semua siswa mengacungkan tangan, guru memilih 1 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki untuk menjawab pertanyaan. Keduanya masih menjawab dengan membaca buku. Ketika diminta memberi penjelasan dengan kalimatnya sendiri, siswa masih bingung dan menjawab dengan hafalan. Kegiatan selanjutnya adalah mengemukakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dan tujuan pembelajaran.

Setelah itu, guru mengajak siswa bertanya jawab. Guru bertanya: “anak-anak, pernahkah kalian pergi berlibur ke Jogja atau Bali?” banyak siswa menjawab pernah ke Jogja dan hanya 2 siswa menjawab pernah ke



Bali. Guru meminta 1 siswa yang pernah ke Bali dan 1 siswa yang pernah ke Jogja untuk menceritakan pengalamannya tersebut. Untuk memancing siswa lebih banyak bercerita guru memberi pertanyaan-pertanyaan, seperti: “apakah kalian bertemu turis di sana? Turis dari negara mana saja? Apa yang mereka lakukan?”. Setelah cerita tentang liburan selesai, Guru kembali bertanya: “apakah kalian punya Hp?” sebagian besar menjawab punya, tapi milik ibu atau kakak yang sering mereka pakai. Guru memilih dua siswa untuk menceritakan apa yang mereka lakukan ketika menggunakan Hp. Lalu guru bertanya “apa merek Hp kalian? Taukah dari negara mana Hp tersebut diproduksi?”. Cerita selanjutnya adalah tentang buah-buahan di Indonesia yang beraneka ragam dan berasal dari berbagai negara.

Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru. Setelah mendengarkan apa yang diceritakan oleh temannya, sekali-kali ada yang melontarkan kalimat mengejek pada temannya. Tapi itu tidak berlarut-larut hingga mengganggu proses belajar mengajar. Sepanjang perjalanan siklus I tidak ada rintangan yang berarti. Siswa lebih kooperatif dengan guru selama pembelajaran berlangsung.

Setelah cerita berakhir, guru menjelaskan materi pelajaran globalisasi dengan mengaitkan cerita-cerita siswa. Dari sana diambil beberapa dampak positif dan negatif dari globalisasi. Seperti: globalisasi mengakibatkan perdagangan dan distribusi barang menjadi mendunia,

barang luar negeri bisa dinikmati orang Indonesia dan barang dari Indonesia dapat dijual ke luar negeri. Setelah guru menjelaskan materi, siswa bersama guru menganalisis hal-hal yang bisa dilakukan siswa dalam menghadapi adanya globalisasi. Seperti: bangga dengan produk dalam negeri, memanfaatkan kemajuan IPTEK untuk hal-hal yang bermanfaat, dan berkarya agar bisa bersaing di dunia internasional.

Seperti yang telah dirancang oleh peneliti bersama guru mata pelajaran, guru menunjukkan gambar anak sedang . Hal itu ternyata berdampak baik dalam memfokuskan perhatian siswa sejak awal hingga akhir pembelajaran. Ditambah lagi keakraban yang telah terjalin antara peneliti dan siswa menjadikan komunikasi dalam pembelajaran menjadi lebih baik dan lancar.

Keberhasilan siklus II dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa. Nilai tes tulis pada siklus II disajikan dalam Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Hasil Tes Tulis Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai UH 3	Keterangan
1	Alya Najma	95	TUNTAS
2	Aulia Mar'atus Sholihah	80	TUNTAS
3	Deny Akhlasul Fu'ad Al Barid	85	TUNTAS
4	Ervina Putri Asih	70	TIDAK TUNTAS
5	Fitriasari	88	TUNTAS

6	Ibnu Azam Al Mufti	95	TUNTAS
7	Jazilatun Nafsiyah	95	TUNTAS
8	M.Abdullah Abdiqi	90	TUNTAS
9	M.Aminul Yakini	85	TUNTAS
10	M.Ali Akbar Kholilullah	95	TUNTAS
11	Muhammad Tsurayya	95	TUNTAS
12	Nurul Fahri Khusaini	85	TUNTAS
13	Reza Rezaqul Akbar	85	TUNTAS
14	S.Zesifania Mar'atussholihah	95	TUNTAS
15	Sheli Amelia Putri	75	TIDAK TUNTAS
16	Vemas Bagus Adi Saputra	88	TUNTAS
17	Wahyu Irmawansyah	78	TUNTAS
18	Tata Jerry Handika	85	TUNTAS
19	M.Zuda Dwi Saputra	78	TUNTAS
20	Habib Wicaksana	88	TUNTAS
21	Khakim Laila Deska S	75	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1800	
Rata-rata = $\frac{\sum x}{n}$		85,71	TUNTAS

Tabel 4.7
Distribusi hasil tes siswa pada kegiatan siklus II

No	Uraian	Hasil Latihan
1	Nilai rata-rata formatif	85,71
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
3	Persentase ketuntasan hasil belajar	$P = \frac{\text{siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$ $= \frac{18}{21} \times 100\%$ $= 86\%$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Critical Incident* dalam materi globalisasi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Nilai rata-rata kelas yang semula hanya 76,95 pada siklus I meningkat menjadi 85,71 pada siklus II. Sedangkan jumlah siswa yang lulus juga mengalami peningkatan cukup signifikan, dari 10 siswa menjadi 18 siswa. Itu berarti prosentase kelulusan mengalami kenaikan 38% dari sebelumnya (siklus I).

3) Pengamatan (*Observing*).

Hasil pengamatan pada siklus ini cukup baik. Siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang telah bisa memenuhi KKM. Meski masih ada 3 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II, ditunjukkan pada tabel 4.8 di bawah:

Tabel 4.8
Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II
Dalam Kegiatan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Nama Sekolah	: MI Ma'arif NU Sukodadi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Materi Pokok	: Globalisasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Menjawab salam	a. Siswa Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		b. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		c. Sebagian besar sudah kompak tetapi beberapa siswa masih yang belum serius	3	
		d. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	√
2	Merespon Kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1	
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	2	
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	3	
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	√
3	Perhatian terhadap penjelasan	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	



	materi	b. Siswa memperhatikan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pelajaran	2	
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran	3	
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	√
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	√
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Menceritakan peristiwa globalisasi di sekitar siswa	a. Siswa tidak bisa menceritakan peristiwa globalisasi di sekitarnya.	1	
		b. Siswa dapat menceritakan peristiwa globalisasi di sekitarnya.	2	
		c. Siswa dapat menceritakan peristiwa globalisasi di sekitarnya dengan tepat tetapi kurang antusias dalam bercerita.	3	
		d. Siswa dapat menceritakan peristiwa globalisasi di sekitarnya dengan tepat dan antusias dalam bercerita.	4	√
6	Memberikan contoh dampak	a. Siswa tidak bisa memberikan contoh dampak positif dan negatif dari peristiwa	1	



	positif dan negatif dari peristiwa globalisasi.	globalisasi.		
		b. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi.	2	
		c. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi pada beberapa bidang (ekonomi, sosial, budaya, politik, dan IPTEK).	3	√
		d. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi pada berbagai bidang (ekonomi, sosial, budaya, politik, dan IPTEK).	4	
7	Mempresen tasikan hasil pekerjaanya di depan kelas	a. Siswa tidak bisa mempresentasikan hasil pekerjaanya dengan baik	1	
		b. Siswa dapat memprsentasikan hasil pekarjaannya tetapi kurang tepat.	2	
		c. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan kurang baik tapi tepat.	3	√
		d. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar.	4	
8	Perubahan siswa menjadi lebih memahami materi globalisasi secara utuh, bukan hanya hafalan	a. Sebagian besar siswa belum begitu paham materi globalisasi secara utuh.	1	
		b. Sebagian kecil siswa belum begitu paham materi globalisasi secara utuh.	2	
		c. Semua siswa menjadi lebih paham materi globalisasi secara utuh tetapi masih hafalan konsep.	3	
		d. Semua siswa menjadi lebih	4	√

	konsep.	memahami materi globalisasi secara utuh, bukan hanya hafalan konsep.		
9	Semangat dalam tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas.	1	
		b. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat.	2	
		c. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi masih ada yang kurang bersemangat	3	√
		d. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bersemangat	4	
10	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan.	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	2	
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	3	
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik dengan waktu yang tepat.	4	√
11	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi kompak/bersemangat.	2	
		c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/bersemangat.	3	√

		d. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersamangat.	4	
12	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi	a. Siswa tidak memberi respon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi.	1	
		b. Siswa kurang merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi.	2	√
		c. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi tetapi sebagian siswa kurang semangat.	3	
		d. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi globalisasi dan siswa semangat.	4	√
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$			91,66%	

Lamongan, 22 April 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Observer

(Retno Nuzilatus S.)

(Subhan. S.Pd.)

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa siswa sudah aktif dalam pembelajaran dan sangat kooperatif terhadap instruksi guru. Komunikasi antara guru dengan siswa sudah terlihat baik, siswa tidak lagi ramai ketika guru menerangkan.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas guru ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus II

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Sukodadi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / II
Materi Pokok : Globalisasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria setiap aspek	Skor	Hasil/skor pengamatan
	Kegiatan awal			
1	Memberi apersepsi kepada siswa	a. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali.	1	
		b. Guru memberi apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	2	
		c. Guru memberi apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	3	
		d. Guru memberikan apersepsi dan sudah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	4	√
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.	1	
		b. Guru menyampaikan secara umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu yang akan dicapai dari	2	



		suatu pelajaran.		
		c. Guru menyampaikan beberapa tujuan kepada siswa, apa yang akan dicapai.	3	√
		d. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran	4	
	Kegiatan inti			
3.	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran	a. Guru memberikan materi tidak sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	1	
		b. Guru memberikan materi kurang sesuai dengan kompetensi pembelajaran	2	
		c. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran tetapi kecakupan materi kurang.	3	√
		d. Guru memberikan materi dengan kecakupan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	4	
4.	Guru menginstruksikan pada siswa untuk bercerita peristiwa globalisasi	a. Guru tidak menginstruksikan pada siswa untuk bercerita peristiwa globalisasi.	1	
		b. Guru menunjukkan cara menginstruksikan pada siswa untuk bercerita peristiwa globalisasi dengan bahasa yang tidak jelas.	2	
		c. Guru menginstruksikan pada siswa untuk bercerita peristiwa globalisasi dengan bahasa yang kurang jelas dan sebagian siswa belum mengerti.	3	
		d. Guru menginstruksikan pada siswa untuk bercerita peristiwa globalisasi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti siswa.	4	√
5	Cara menerapkan strategi <i>Critical</i>	a. Strategi <i>Critical Incident</i> yang diterapkan tidak	1	



	<i>Incident</i> sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.		
		b. Strategi <i>Critical Incident</i> yang diterapkan kurang sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	2	
		c. Strategi <i>Critical Incident</i> yang diterapkan sesuai dengan indikator tetapi kurang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.	3	
		d. Strategi <i>Critical Incident</i> yang diterapkan sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	4	√
6	Guru memberi bimbingan kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	a. Guru tidak memberi bimbingan kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	1	
		b. Guru memberi bimbingan yang tidak jelas kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	2	
		c. Guru memberi bimbingan yang kurang jelas kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	3	√
		d. Guru memberi bimbingan yang jelas kepada siswa dalam memberi contoh dampak positif dan negatif globalisasi	4	
7	Guru memberi perintah dan petunjuk dengan jelas	a. Guru tidak memberi perintah dan petunjuk.	1	
		b. Guru memberi perintah dan petunjuk yang tidak jelas sehingga tidak dimengerti	2	



		siswa.		
		c. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas tetapi beberapa siswa yang kurang mengerti.	3	√
		d. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas dan dimengerti siswa.	4	
8	Menunjukkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	a. Guru tidak menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	1	
		b. Guru kurang menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	2	
		c. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator tetapi kurang kesesuaian materi ajar dan karakteristik siswa.	3	
		d. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa.	4	√
9	Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	a. Performance (suara yang tidak jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	1	
		b. Performance (suara yang kurang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang tidak baik antara guru dan	2	



		siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.		
		c. Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, tetapi interaksi yang kurang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	3	
		d. Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	4	√
10	Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik	a. Tidak ada variasi metode pembelajaran yang digunakan.	1	
		b. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian siswa dan tidak sesuai dengan	2	
		c. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik tetapi kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.	3	√
		d. Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik perhatian siswa, bahan dan sumber yang sesuai dengan materi yang dipelajari.	4	
11	Memberi pertanyaan yang	a. Guru tidak memberi pertanyaan yang sesuai	1	

	sesuai indikator dengan jelas dan konkrit.	dengan indikator.		
		b. Guru memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	2	
		c. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator tetapi kurang jelas dan konkrit.	3	√
		d. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	4	
12	Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan seputar pembelajaran	a. Guru tidak merefeksi kembali dengan tidak memberi pertanyaan seputar pembelajaran.	1	
		b. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan pembelajaran.	2	
		c. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang kurang sesuai dengan pembelajaran.	2	April 2014
		d. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran.	4	√
Skor perolehan Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$			87,5%	

Guru Mata Pelajaran

Observer

Retno Nuzilatus S.
NIM.

Subhan, S.Pd.
NIP.

Dari tabel 4.9 di atas, guru sudah dapat menguasai kelas dan mengolah pembelajaran sesuai dengan apa yang dirancang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Distribusi waktu yang dilakukan guru juga cukup baik. Segala yang telah dipersiapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan tepat dan waktu 2 jam pelajaran sudah cukup dimanfaatkan hingga berakhirnya evaluasi.

4) Refleksi (*Reflecting*).

Hasil observasi dan perolehan nilai evaluasi belajar di atas menunjukkan bahwa tindakan siklus II telah bisa mengatasi permasalahan pemahaman yang dialami siswa kelas IV terhadap materi globalisasi. Sesuai dengan indikator pencapaian yang diinginkan peneliti, siklus II ini telah berhasil memenuhi indikator ketercapaian prosentase aktivitas belajar siswa lebih dari 90 %, yaitu sebesar 91,66%. Mencapai indikator keterampilan guru dalam mengolah pembelajaran sesuai RPP lebih dari 85%, yaitu sebesar 87,5%. Juga prosentase kemampuan siswa dalam memahami materi globalisasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* mencapai lebih dari 85%, yaitu sebesar 86%. Perolehan skor rata-rata kelas yang ingin dicapai minimal 85, tapi dalam siklus II ini siswa sudah dapat mencapai nilai rata-rata kelas 85,71.

Karena keempat indikator tersebut telah terpenuhi dari penerapan siklus II ini, maka siklus II menjadi akhir dilakukannya tindakan perbaikan.

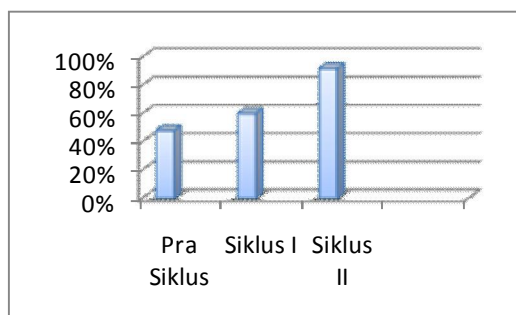
Dengan demikian siklus berakhir dan tidak perlu lagi diadakan siklus III atau seterusnya.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan strategi *critical incident* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi.

Deskripsi tentang kondisi kelas pada tahap pra siklus, siklus I hingga siklus II telah dijabarkan pada hasil penelitian di atas. Berdasarkan data tersebut, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Critical Incident* dapat ditunjukkan dalam diagram berikut:

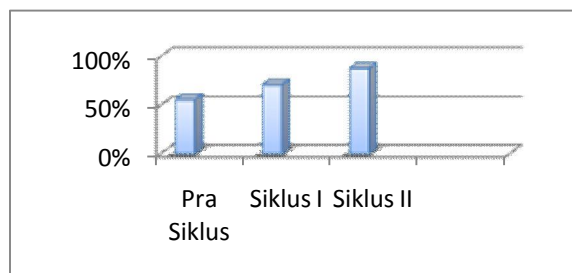
Diagram 4.2
Hasil Observasi Kegiatan Siswa



Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh guru mata pelajaran pada pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan prosentase keaktifan

sebesar 47,6%. Pada siklus II meningkat menjadi 60,41%. Dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 91,66%.

Diagram 4.2
Hasil Observasi Kegiatan Guru



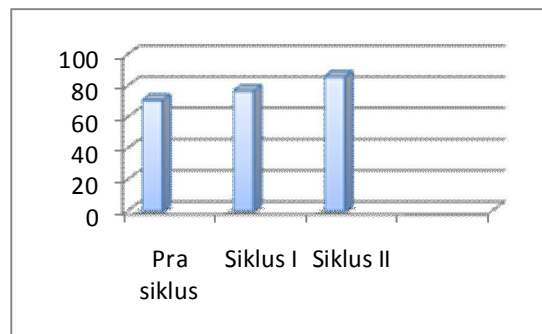
Hasil observasi aktivitas guru yang dalam hal ini peneliti bertindak sebagai orang yang menerapkan RPP dan guru mata pelajaran sebagai observer. Hasil yang didapatkan pada pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan prosentase aktivitas guru sebesar 56,25%. Pada siklus II meningkat menjadi 70,83%. Pada siklus II meningkat kembali menjadi 87,5%.

Sedangkan pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan pemahaman pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi globalisasi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi globalisasi pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi setelah diterapkannya strategi *Critical Incident*. Analisis hasil ulangan harian sebelum siklus hingga telah dilaksanakannya

siklus I dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas dan Prosentase

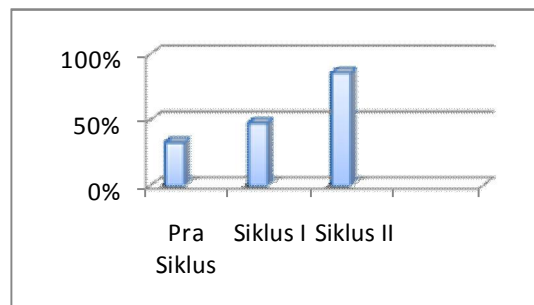
Ketuntasan belajar yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Diagram 4.3
Nilai Rata-rata Kelas



Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa sebelum dilakukan tindakan perbaikan sebesar 71,14. Pada siklus I meningkat menjadi 76,95 dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 85,71

Diagram 4.4
Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa



Prosentase ketuntasan dari kegiatan pra siklus sebesar 33% dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 7 siswa dari 21 siswa, meningkat pada siklus I

siswa yang mencapai ketuntasan dari hasil tes akhir siklus I sebesar 48% siswa yang tuntas yaitu sebanyak 10 siswa, dan siklus II hasil yang diraih siswa semakin meningkat menjadi 86% siswa yang tuntas yaitu 18 siswa.

Untuk mengetahui terjadinya peningkatan pemahaman siswa kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi globalisasi, digunakan rumus statistik untuk menghitung prosentase peningkatannya. Dalam rumus tersebut, data yang dibutuhkan adalah nilai *pre test* dan *post tes*. Dalam hal ini *pre test* siswa diambilkan dari nilai hasil evaluasi yang diberikan oleh peneliti pada siklus I. Sedangkan nilai *post test* diambilkan dari nilai hasil evaluasi siswa yang diberikan oleh peneliti di siklus II. Berikut adalah hasil perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Post test} - \text{Pre test}}{\text{Pre test}} \times 100\% \\
 &= \frac{85,71 - 76,95}{76,95} \times 100\% \\
 &= \frac{8,76}{76,95} \times 100\% \\
 &= 11,38\%
 \end{aligned}$$

Keterangan di atas menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan mengangkat judul telah berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman seperti yang disebutkan dalam indikator kinerja.